

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis selama melaksanakan penelitian di kapal MV.DK 02 selama melaksanakan proses bongkar muatan di pelabuhan Tanjung Intan, maka penulis dapat menyimpulkan dari permasalahan yang terjadi tersebut. Adapun kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis selama melakukan penelitian serta dengan menggunakan metode *Urgency, Seriousness, Growth* untuk menentukan prioritas masalah dari beberapa masalah yang ada adalah:

1. Faktor penyebab terhambatnya proses pembongkaran batu bara di MV. DK02

Faktor mesin merupakan faktor penyebab paling utama yang dapat menyebabkan terhambatnya proses pembongkaran batu bara di MV. DK02. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai masalah dan kendala, seperti :

- a. *Crane* dan *grab* sering rusak
- b. *Wire crane* dan *grab* yang sering putus
- c. *Grab* tidak dapat tertutup/terbuka
- d. *Spare parts* yang tidak tersedia
- e. Tidak tersedia fasilitas *crane* darat

- Upaya-upaya yang dilakukan untuk menanggulangi hambatan dalam proses bongkar muatan batu bara di pelabuhan Pelabuhan Tanjung Intan adalah :

Untuk mengatasi terhambatnya proses pembongkaran batu bara dari segi mesin adalah yang terpenting dengan melakukan pengawasan dan perawatan alat bongkar muat secara rutin dan melakukan pemeriksaan kondisi alat bongkar muat secara berkala dan maksimal. Ketersediaan *spare parts* juga menjadi perhatian lebih, pengawasan dan perawatan tersebut terbagi dalam tiga jenis, yaitu :

- Perawatan berkala harian
- Perawatan berkala bulanan
- Perawatan berkala tahunan

## B. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat guna meningkatkan kelancaran proses pembongkaran batu bara di MV. DK02.

Adapun saran-saran yang dapat penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan dari uraian faktor penyebab yang menjadi penghambat dalam proses pembongkaran batu bara di MV. DK02, sebaiknya perwira jaga yang dalam hal ini dibantu oleh juru mudi dan *cadet* jaga sedapat mungkin untuk meminimalisir dan mengantisipasi terjadinya kendala-kendala yang dapat menjadi penyebab terhambatnya proses

pembongkaran batu bara di MV. DK02, terutama menaruh perhatian lebih pada faktor-faktor penyebab yang telah diuraikan dan dijelaskan sebelumnya. Apabila terdapat kendala, sebaiknya segera laporan pada nahkoda untuk dapat segera diambil tindakan perbaikan.

2. Dalam hal upaya penanggulangan untuk mengatasi terhambatnya muatan juga diperlukan adanya kerja sama dari pihak-pihak yang bersangkutan, dari segi alat bongkar muat juga perlu diperhatikan, sebaiknya *crew* kapal lebih meningkatkan perawatan terhadap alat bongkar muat dan ketersediaan *spare parts* yang ada di MV. DK02 dengan membuat daftar *requisition list* kepada pihak perusahaan tentang permintaan *spare parts* yang sudah tidak terpakai dan wajib diganti. Selain itu pemeriksaan kondisi alat bongkar muat secara rutin baik sebelum ataupun sesudah proses bongkar harus dilaksanakan.